

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian pembahasan yang telah penulis lakukan pada skripsi yang berjudul “**PERAN KYAI SALAF DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI DALAM BIDANG EKONOMI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Hidayat Krasak Demak)**” kiranya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kyai salaf menumbuhkan sikap kemandirian dibidang ekonomi dipondok pesantren Al-Hidayat Krasak Demak adalah untuk membekali santri keterampilan hidup agar dijadikan sebagai bekal hidup, santri dapat menjadi *uswatun khasanah* dalam kemandirian dimasyarakat nantinya dan bisa memberdayakan masyarakat sekitarnya.
2. Bentuk pengajaran yang dilakukan kyai untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi santri dengan mengacu kepada minat dan bakat dari santri, kegiatan yang diadakan oleh kyai salaf diantaranya melaksanakan pelatihan perikanan, pelatihan pertanian, pelatihan peternakan, pelatihan membuat makanan ringan dan kerajinan, pelatihan kesenian yaitu seni kaligrafi rebana dan tari zipin, kyai salaf juga mendirikan koperasi yang menyediakan barang konsumsi, kitab-kitab dan buku serta usaha yang menunjang pelatihan-pelatihan, latihan Qiro’ah Al-Quran, pendirian percetakan, dan menyertakan santri dalam peringatan hari besar agar santri

dapat bersosialisasi dan dapat melatih ketrampilan organisasi dan manajemen. semuanya diajarkan agar santri dapat menjadi santri plus yang bila terjun di masyarakat nanti tidak menjadi beban tetapi dapat memberdayakan masyarakat sekitarnya.

3. Peran Kyai salaf dalam Pondok Pesantren Al-Hidayat Krasak

Bimbingan dan pembinaan terhadap santri yang melalui pendekatan-pendekatan spiritual keagamaan, aqidah, akhlak dan syariah diantaranya:

a. Sebagai Pengasuh

Sebagai pengasuh pondok pesantren Al-Hidayat Krasak adalah figure yang kharismatik terhadap para santriya di dalam maupun di luar pondok pesantren Al-Hidayat. Sebagai pengasuh pondok pesantren kyai bertanggung jawab penuh terhadap santri dalam bimbingan, pembinaan, pengajian, dan pembelajaran serta sosial termasuk ekonomi.

b. Sebagai Guru

Guru adalah dicontoh dan ditiru, sehingga Kyai dalam mendidik para santri dengan sabar, ikhlas, tulus dan kasih sayang. Kemudian ketika mengajar kitab beliau juga sering member sisipan wejangan tentang hidup yang sebenarnya di masyarakat, sehingga santri telah sedikit mengerti tentang apa yang akan di lakukan bila bergabung dalam masyarakat nanti.

c. Sebagai Penggerak Ekonomi

Kyai juga menjadi motivator bagi santri agar dapat mengembangkan potensi ekonomi dan bisa mengambil peluang dalam hal ekonomi tanpa

meninggalkan syariat agama sehingga dapat menjadi manusia yang berhasil dunia dan akhirat.

d. Sebagai Konselor

Disisi lain kyai juga bertindak sebagai konselor bukan hanya kepada santri tapi juga bagi masyarakat umum. Masalah yang dihadapi bukan hanya masalah agama, tetapi juga menyangkut masalah ekonomi yang sekarang semakin sulit.

5.2 Saran-saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada

1. Kyai salaf sebagai pengasuh pondok pesantren Al-Hidayat Krasak Demak
 - a. Dalam mengembangkan kemandirian santri dapat dikatakan berhasil namun hal tersebut hendaknya dijadikan tumpuan untuk mencapai kemandirian lain atau janganlah merasa cukup dengan keberhasilan yang telah dicapai, hal ini harus selalu ditingkatkan mengingat persoalan-persoalan sosial dewasa ini semakin kompleks sehingga tantangan yang harus diselesaikan silih berganti.
 - b. Kemandirian santri pondok pesantren Al-Hidayat Krasak Demak sebaiknya selalu diadakan evaluasi sehingga mengetahui kekurangan-kekurangan dan dapat diperbaiki serta peningkatan-peningkatan dan yang telah diperoleh selalu ditingkatkan dan dapat dipertahankan seperti halnya inovasi-inovasi dari produk yang dihasilkan oleh santri sehingga dapat diterima di pasaran.

- c. Membuka hubungan kerjasama dengan instansi-instansi lain baik swasta maupun pemerintah.
2. Santri pondok pesantren Al-Hidayat Krasak Demak
 - a. Ilmu yang telah didapat hendaknya diamankan dan dilandasi keimanan yang kuat sehingga kemandirian dapat betul-betul terwujud, untuk mencari kesejahteraan dunia dan akhirat.
 - b. Setelah keluar dari pondok pesantren hendaknya kemandirian ekonomi diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan ditularkan kepada masyarakat sekitar sehingga akan terciptanya kemandirian yang meluas dan terciptanya kemandirian nasional demi terciptanya kemajuan bangsa dan agama.

5.3 Penutup

Demikian skripsi dari kami tentunya masih terdapat kekurangan untuk itu saran dan kritik bagi para pembaca sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Akhirnya dari penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.